

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan yakni dari bulan September sampai bulan Oktober 2013 bertempat di Madrasah Aliyah Terantang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah siswa-siswi Madrasah Aliyah Terantang.

2. Objek penelitian

Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah pengaruh pemahaman pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap perilaku asertif siswa.

C. Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi Madrasah Aliyah Terantang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar yang terdiri dari kelas X, XI dan XII. Masing-masing kelas hanya memiliki satu rombongan belajar (rombel) dengan jumlah seluruhnya 74 orang. Untuk lebih jelasnya keadaan populasi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL III.1
KEADAAN MURID MADRASAH ALIYAH TERANTANG

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	I	10	13	23
2.	II	13	7	20
3.	III	20	11	31
	Jumlah	43	31	74

Sumber data : Laporan Bulanan MA Terantang bulan Oktober 2013

Sampel adalah sebagian subjek atau wakil populasi yang diteliti, apabila subjeknya kurang dari seratus orang maka lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.¹ Apabila ukuran populasi besar atau lebih dari seratus orang, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung setidaknya-tidaknya dari kemampuan peneliti.

Mengingat jumlah populasi tidak begitu besar maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampel jenuh atau total sampling, artinya seluruh populasi diteliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Alat ukur yang digunakan untuk pengumpulan data menggunakan angket, yaitu pertanyaan dan pernyataan tertulis disertai jawabannya yang digunakan untuk informasi dari siswa. Berikut ini adalah kisi-kisi angket baik untuk pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran Aqidah Akhlak maupun perilaku asertif.

¹ Arikunto, S. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Penerbit Rineka Cipta, 1998). h.112

2. Dokumentasi

Dokumentasi, yaitu mengumpulkan data dan informasi yang berasal dari pihak sekolah.

A. Uji Coba Alat Ukur

Skala dibagikan langsung kepada subjek untuk diisi langsung. Sebelum di bagikan kepada subjek penelitian terlebih dahulu penulis menjelaskan maksud dan penjelasan tata cara pengisian skala. Dalam pelaksanaan uji coba (*tryout*) disebarkan dua skala, yaitu skala Aqidah Akhlak dan skala perilaku asertif pada siswa-siswi Madrasah Aliyah Terantang.

1. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang berarti ketepatan dan kecermatan. Suatu alat ukur dikatakan valid jika mampu menjalankan fungsi ukuran dengan tepat dan cermat, yaitu cermat dalam mendeteksi perbedaan kecil yang ada pada atribut yang diukur.

Validitas yang digunakan adalah validitas isi. Validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrument. Dalam kisi-kisi itu terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolok ukur dan nomor butir (item) pertanyaan atau pernyataan yang telah dijabarkan dari indikator.² Dengan kisi-kisi instrument itu maka pengujian validitas dapat dilakukan dengan mudah dan sistematis.

² Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h.353

Pada setiap instrument baik tes maupun non tes terdapat butir-butir (item) pertanyaan atau pernyataan. Untuk menguji validitas butir-butir instrument lebih lanjut, maka setelah dikonsultasikan dengan ahli (dosen pembimbing), maka selanjutnya diujicobakan, dan dianalisis dengan analisis item.

2. Seleksi Item dan Daya Beda

Dalam seleksi item skala psikologi yang mengukur atribut afektif, parameter, yang paling penting adalah daya beda atau daya diskriminasi item. Daya beda atau daya diskriminasi item adalah sejauh mana item mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan tidak memiliki atribut yang diukur. Indeks daya diskriminasi item merupakan pula indikator keselarasan atau konsistensi antara fungsi item dengan fungsi skala secara keseluruhan yang dikenal dengan istilah konsistensi item total.³

Pengajuan daya diskriminasi item menghendaki dilakukannya komputasi koefisien korelasi antara distribusi skor item dengan suatu kriteria yang relevan, yaitu distribusi skor skala itu sendiri. Untuk memperoleh daya diskriminasi item digunakan teknik korelasi *Product Moment*. Teknik korelasi *Product Moment* merupakan pengujian validitas alat ukur dengan menggunakan pendekatan konsistensi internal yang

³ Azwar, S. *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001). h.83

dilakukan dengan cara menghubungkan atau mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor totalnya.⁴

Biasanya pemilihan item berdasarkan korelasi item total digunakan batasan $r_{xy} \geq 0,30$. Semua item yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 daya bedanya dianggap memuaskan. Namun apabila jumlah item yang lolos ternyata masih tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, kita dapat mempertimbangkan untuk menurunkan sedikit batas kriteria menjadi 0,25.⁵

Hasil analisis 12 item Aqidah Akhlak (X) yang telah diuji coba terdapat 2 item yang gugur dan 10 item yang sah (valid), dengan koefisien korelasi item total di atas 0,3 yaitu berkisar antara 0,372-0,670. Berikut ini menunjukkan *blueprint* skala Aqidah Akhlak (X) dengan item yang valid dan gugur setelah dilakukan uji coba (*tryout*), dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

⁴ Azwar, S. *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001). h. 60

⁵ *Op cit*, h 83

TABEL III.2
BLUEPRINT VARIABEL AQIDAH AKHLAK
YANG VALID DAN GUGUR

No.	Indikator	Nomor Pernyataan	
		Valid	Gugur
1	Siswa mampu memahami pembelajaran Aqidah Akhlak, khususnya materi tentang perilaku terpuji kepada orang lain.	1, 8	
2	Siswa mampu menerapkan akhlak terpuji dalam pergaulan sehari-hari terutama di lingkungan sekolah, baik dengan teman sekolahnya maupun terhadap guru dan seluruh komponen yang ada disekolah	2	9
3	Siswa mampu bersosialisasi dan bergaul secara baik dengan teman, guru serta masyarakat di lingkungannya.	3, 10	
4	Siswa mampu bersikap tawaddu dihadapan Allah SWT dan manusia.	4	11
5	Siswa mampu memaafkan temannya ketika temannya melakukan kesalahan padanya	5	
6	Siswa mampu bersikap ramah dan lemah lembut dengan orang lain, terlebih lagi kepada orang yang lebih tua darinya.	6, 12	
7	Siswa mau membantu orang lain untuk melakukan kebaikan, mendapatkan apa yang bermanfaat dan meningkatkan ketakwaan serta menghindari apa saja yang membuatnya akhlaknya tercela	7	

Selanjutnya pada variabel perilaku asertif (Y) hasil analisis terhadap 12 item skala yang telah diuji coba terdapat 1 item yang gugur dan 11 item yang sah dengan koefisien korelasi item total di atas 0,3 yaitu berkisar antara 0,310-0,670. Namun peneliti hanya menunjuk 10 item perilaku asertif untuk diteliti.

Berikut ini menunjukkan *blueprint* skala perilaku asertif (Y) dengan item yang valid dan gugur setelah dilakukan uji coba, dapat dilihat pada tabel 4 berikut:

TABEL III.3
BLUEPRINT TRYOUT VARIABEL PERILAKU ASERTIF
YANG VALID DAN GUGUR

No.	Indikator	Nomor Pernyataan	
		Valid	Gugur
1	Siswa mampu bicara jujur meskipun dia salah	1, 9	
2	Siswa mampu memperlakukan orang lain dengan hormat serta menghargai orang lain.	2, 10	
3	Siswa merespon pendapat temannya dengan baik ketika berdiskusi walaupun pendapat temannya salah.	3, 11	
4	Siswa mampu membangun hubungan yang baik dan efektif dengan orang lain.	4	12
5	Siswa tenang dalam menyikapi masalah sehari-hari dan dalam menghadapi situasi-situasi sulit.	-	5
6	Siswa mampu membela dirinya ketika ada masalah tanpa menyakiti orang lain.	6	
7	Siswa mempunyai sikap keterbukaan dalam pergaulan.	7	
8	Siswa mampu menyesuaikan diri dalam hubungan antar pribadi	8	

Berdasarkan hasil uji indeks daya beda item yang baik dan gugur, maka disusun *blueprint* skala Aqidah Akhlak (X) dan skala perilaku asertif (Y) yang akan digunakan untuk penelitian. Uraiannya dapat dilihat secara rinci dalam tabel 5 untuk skala Aqidah Akhlak dan tabel 6 untuk skala perilaku asertif, sebagai berikut:

TABEL III.4
BLUEPRINT PENELITIAN VARIABEL AQIDAH AKHLAK

No.	Indikator	Nomor Pernyataan
1	Siswa mampu memahami pembelajaran Aqidah Akhlak, khususnya materi tentang perilaku terpuji kepada orang lain.	1, 8
2	Siswa mampu menerapkan akhlak terpuji dalam pergaulan sehari-hari terutama di lingkungan sekolah, baik dengan teman sekolahnya maupun terhadap guru dan seluruh komponen yang ada disekolah	2
3	Siswa mampu bersosialisasi dan bergaul secara baik dengan teman, guru serta masyarakat di lingkungannya.	3, 9
4	Siswa mampu bersikap tawaddu dihadapan Allah SWT dan manusia.	4
5	Siswa mampu memaafkan temannya ketika temannya melakukan kesalahan padanya	5
6	Siswa mampu bersikap ramah dan lemah lembut dengan orang lain, terlebih lagi kepada orang yang lebih tua darinya.	6, 10
7	Siswa mau membantu orang lain untuk melakukan kebaikan, mendapatkan apa yang bermanfaat dan meningkatkan ketakwaan serta menghindari apa saja yang membuatnya akhlaiknya tercela	7

TABEL III.5
BLUEPRINT PENELITIAN VARIABEL PERILAKU ASERTIF

No.	Indikator	Nomor Pernyataan
1	Siswa mampu bicara jujur meskipun dia salah	1, 8
2	Siswa mampu memperlakukan orang lain dengan hormat serta menghargai orang lain.	2, 9
3	Siswa merespon pendapat temannya dengan baik ketika berdiskusi walaupun pendapat temannya salah.	3, 10
4	Siswa mampu membangun hubungan yang baik dan efektif dengan orang lain.	4
5	Siswa mampu membela dirinya ketika ada masalah tanpa menyakiti orang lain.	5
6	Siswa mempunyai sikap keterbukaan dalam pergaulan.	6
7	Siswa mampu menyesuaikan diri dalam hubungan antar pribadi	7

3. Uji Reliabilitas

Koefisien reliabilitas *alpha* diperoleh lewat penyajian suatu bentuk skala yang dikenakan hanya sekali saja pada sekelompok responden.⁶ Skala yang diestimasi dibelah menjadi dua, sehingga setiap belahan berisi item dengan jumlah yang sama banyak.

Reliabilitas angkanya berada dalam rentang 0 sampai 1. Apabila koefisien reliabilitas semakin mendekati angka 1, berarti semakin tinggi reliabilitasnya. Menurut Azwar, reliabilitas dianggap memuaskan bila koefisiennya mencapai minimal $r_{xy} = 0,90$. Dalam penelitian ini menggunakan reliabilitas alpha. Perhitungan dengan menggunakan program SPSS 17.0 *for windows*.

Hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS 17.0 *for windows* diketahui reliabilitas Aqidah Akhlak (X) dari 10 item yang valid dan skala perilaku asertif (Y) dari 10 item yang valid, yakni pada pada tabel III.8 sebagai berikut:

TABEL III.6
REKAPITULASI HASIL UJI COBA INSTRUMEN

No.	Skala	Koefisien Reliabilitas
1	Aqidah Akhlak	0,803
2	Perilaku asertif	0,805

⁶ *Op cit*, h 83

B. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dari hasil angket akan dianalisis dengan menggunakan rumus teknik korelasi *product moment*. Karena dalam penelitian ini variabel yang akan dikorelasikan berbentuk gejala yang bersifat kontiniu dan sampelnya bersifat homogen. Rumusnya sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi *Product Moment* antara pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap perilaku asertif siswa Madrasah Aliyah Terantang.
- X = Nilai pembelajaran Aqidah Akhlak
- Y = Nilai perilaku asertif
- N = Jumlah subjek

Selanjutnya untuk menafsirkan besarnya koefisien korelasi dengan cara kasar atau sederhana, berdasarkan kriteria sebagai berikut:

TABEL III.9
INTERPRESTASI KOEFISIEN KORELASI
PRODUCT MOMENT

Besarnya “r” Product Moment	Interprestasi
0,00 – 0,200	Korelasi antara variabel X dengan varabel Y sangat lemah/ rendah sehingga dianggap tidak ada korelasi
0,200 – 0,400	Korelasinya lemah atau rendah
0,400 – 0,700	Korelasi sedang atau kuat
0,700 – 0,900	Korelasi kuat atau tinggi
0,900 – 0,1000	Korelasi sangat kuat atau sangat tinggi

Untuk menghitung besarnya sumbagan varabel X terhadap varabel Y digunakan rumus koefisien determinasi (KD) yaitu:

$$\mathbf{KD = r^2 \times 100\%}$$

Dimana:

KD = Koefisien determinasi/ Koefisien penentu

r^2 = R Square

Dalam memproses data, penulis menggunakan bantuan perangkat komputer melalui program SPSS (*Statistical Program Society Science*) versi 17.0 *for Windows*. SPSS merupakan program salah satu paket program komputer yang digunakan dalam mengolah data statistik.